



Matius 14 : 13-21

KITAB BACAAN

13. Setelah Yesus mendengar berita itu menyingkirilah Ia dari situ, dan hendak mengasingkan diri dengan perahu ke tempat yang sunyi. Tetapi orang banyak mendengarnya dan mengikuti Dia dengan mengambil jalan darat dari kota-kota mereka.

14. Ketika Yesus mendarat, Ia melihat orang banyak yang besar jumlahnya, maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan kepada mereka dan Ia menyembuhkan mereka yang sakit.

15. Menjelang malam, murid-murid-Nya datang kepada-Nya dan berkata: "Tempat ini sunyi dan hari sudah mulai malam. Suruhlah orang banyak itu pergi supaya mereka dapat membeli makanan di desa-desa."

16. Tetapi Yesus berkata kepada mereka: "Tidak perlu mereka pergi, kamu harus memberi mereka makan."

17. Jawab mereka: "Yang ada pada kami di sini hanya lima roti dan dua ikan."

18. Yesus berkata: "Bawalah ke mari kepada-Ku."

19. Lalu disuruh-Nya orang banyak itu duduk di rumput. Dan setelah diambil-Nya lima roti dan dua ikan itu, Yesus menengadah ke langit dan mengucap berkat, lalu memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada murid-murid-Nya, lalu murid-murid-Nya membagi-bagikannya kepada orang banyak.

20. Dan mereka semuanya makan sampai kenyang. Kemudian orang mengumpulkan potongan-potongan roti yang sisa, dua belas bakul penuh.

21. Yang ikut makan kira-kira lima ribu laki-laki, tidak termasuk perempuan dan anak-anak.

Tetapi Yesus berkata kepada mereka: "Tidak perlu mereka pergi, kamu harus memberi mereka makan." - Matius 14 : 16

TAHUKAH KAMU?

1. Mengapa murid-murid ingin menyuruh orang banyak pulang?

Murid-murid merasa hari sudah mulai malam, tempat itu jauh dari kota, dan makanan yang mereka miliki tidak cukup. Mereka berpikir orang banyak sebaiknya pulang untuk membeli makanan sendiri. Namun, Tuhan Yesus berkata, "Tidak perlu mereka pergi, kamu harus memberi mereka makan." Melalui hal ini, Tuhan mengajar murid-murid untuk peduli kepada orang lain dan percaya kepada kuasa-Nya.

2. Apa yang dapat kita pelajari dari mukjizat lima roti dan dua ikan?

Mukjizat ini mengajarkan bahwa Tuhan dapat memakai hal-hal kecil yang kita miliki menjadi berkat yang besar. Ketika kita memberikan apa yang kita punya dengan hati yang bersyukur, Tuhan sanggup memberkati dan memakainya untuk menolong banyak orang.

Aplikasi

Melalui ayat ini, kita belajar untuk peduli kepada orang yang membutuhkan. Jangan pernah merasa bahwa kita terlalu kecil atau tidak punya apa-apa untuk dibagikan. Jika kita mau berbagi dengan hati yang tulus, Tuhan dapat memakai hal-hal sederhana yang kita miliki untuk menjadi berkat bagi banyak orang.